

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan oleh penulis pada anak dengan diagnosa keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efetif pada masalah Bronkopneumonia di Bangsal Melati RSUD Sleman dengan jumlah 1 anak, di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan intervensi fisioterapi dada pada An.I terdapat bersihan jalan napas dengan Respirasi 26x/menit, Suhu, 36,6 °C, SPO2 97%, Sekret berdahak, dan suara paru terdengar Ronchi.
2. setelah diberikan intervensi fisioterapi dada pada An.I terdapat bersihan jalan napas dapat diatasi dengan Respirasi 28x/menit, Suhu, 36,5 °C, SPO2 99%, sekret dengan jumlah 1,5cc.
3. Perbandingan Sebelum dan Sesudah dilakukan penerapam fisioterapi dada mengalami penurunan secara bertahap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fisioterapi dada efektif untuk mengurangi sekret pada pasien.

#### **B. Saran**

Berdasarkan asuhan keperawatan pada “Kasus Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Bangsal Melati RSUD Sleman” diharapkan demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan dapat menambah referensi mengenai Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

##### 2. Bagi Tenaga Kesehatan Perawat RSUD Sleman

Karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus pada pasien dalam hal ini anak dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

##### 3. Bagi Orang Tua Pasien

Karya ilmiah ini sebagai terapi komplementer untuk mengatasi Bersihan Jalan Napas. Terapi ini diterapkan jika anak mengalami Bersihan Jalan napas Tidak Efektif.

#### 4. Manfaat Bagi Institusi Prodi Ners Keperawatan

Karya Ilmiah ini diharapkan menambah referensi dalam membuat kebijakan terapi komplementer fisioterapi dada dalam mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA